

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* terhadap literasi keuangan (studi pada mahasiswa di Kudus) diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus berpengaruh signifikan, dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dilihat bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,542 dengan nilai signifikansi 0,013. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,542 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus. Perilaku keuangan mengacu pada keadaan individu dalam hal mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya literasi keuangan mereka. Individu dengan pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan yang memadai cenderung mempunyai perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan menggunakan uang mereka secara efektif.
2. Variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus tidak berpengaruh signifikan. Dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,417 dengan nilai signifikansi 0,678. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,417 < 1,985$ dan nilai signifikansi $0,678 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus. Hal ini karena latar belakang orang tua mulai tingkat pendidikan, pendapatan serta tingkat kekayaan yang orang tua miliki tidak dapat memastikan perkembangan kepribadian dan tingkah laku anak-anaknya dalam mengelola keuangan.
3. Variabel modernitas individu terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus berpengaruh signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dilihat bahwa variabel modernitas individu mempunyai nilai t_{hitung} sejumlah 0,546 dengan nilai signifikansi 0,587. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,546 < 1,985$ dan nilai signifikansi $0,587 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang

berarti variabel modernitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus. Modernitas individu yang dimiliki seseorang dengan mengikuti perubahan zaman saja tidak cukup untuk mempunyai literasi keuangan yang bagus, mereka juga harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam hal mengelola keuangan.

4. Variabel *gender* terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus berpengaruh signifikan. Dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang diketahui bahwa variabel *gender* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,561 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,561 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *gender* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus. Perempuan cenderung memiliki kontrol yang lebih kecil atas masalah keuangan daripada laki-laki, dikarenakan laki-laki dan perempuan mempunyai motivasi atau dorongan yang berbeda mengenai cara mengatur keuangan pribadinya.
5. Terdapat pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus. Dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 17,491 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $17,491 > 2,47$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan *gender* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kudus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kudus, diharapkan dapat membagikan berbagai informasi tambahan untuk mahasiswa tentang keterampilan dan pengetahuan keuangan dengan cara mengadakan seminar atau melakukan program tentang cara mengelola keuangan yang baik sehingga dapat tercipta mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dengan lebih giat belajar tentang keterampilan dan pengetahuan keuangan agar bisa mengatur keuangan pribadi

- dengan baik. Literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambahkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi literasi keuangan dan dengan menggunakan berbagai Fakultas sebagai sampel penelitian.

